

PENGARUH KEGIATAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK PRIMA**Ridzqyanissa Januanda Fauziah Rosadi^{1*}, Supriyadi², Uza Sukmana³**¹²³Universitas Panca Sakti Bekasi, Bekasi, Indonesia***Email Penulis Korespondensi:** riri230105@gmail.comEmail para penulis: supriyadi@panca-sakti.ac.id uzasukmana@gmail.com**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kegiatan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi di SMK Prima. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas XII Program Keahlian Akuntansi SMK Prima yang berjumlah 70 siswa, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui instrumen angket yang berfokus pada pengaruh kegiatan praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja. Analisis data dilakukan menggunakan rumus statistika untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. Nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,005 ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti praktik kerja industri memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Koefisien korelasi (R) sebesar 0,417 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,174 menunjukkan bahwa 17,4% variasi kesiapan kerja siswa dapat dijelaskan oleh praktik kerja industri, sementara 82,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Praktik kerja industri memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa, sehingga penting bagi sekolah untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaannya, serta bagi industri untuk terus memberikan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan pengalaman praktik kerja untuk meningkatkan disiplin, proaktivitas, dan keterampilan yang relevan dengan dunia kerja.

Kata kunci: Kesiapan Kerja, Praktik Kerja Industri***THE EFFECT OF INDUSTRIAL WORK PRACTICE ACTIVITIES ON WORK READINESS OF GRADE XII STUDENTS OF THE ACCOUNTING EXPERTISE PROGRAM AT SMK PRIMA******Abstract***

This study aims to analyze the effect of industrial work experience activities on the work readiness of grade XII students of the Accounting Expertise Program at SMK Prima. This study used a quantitative method with a survey approach. The research sample was all grade XII students of the Accounting Expertise Program at SMK Prima, totaling 70 students, with the sampling technique using total sampling. Data were collected through a questionnaire instrument that focused on the effect of industrial work experience activities on work readiness. Data analysis was carried out using statistical formulas to test the relationship between variables. The results of the analysis show that there is a significant influence between industrial work practices on students' work readiness. The significance value (Sig.) of 0.005 ($p < 0.05$) indicates that the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted, which means that industrial work practices have an influence on students' work readiness. The correlation coefficient (R) of 0.417 and the determination coefficient (R^2) of 0.174 indicate that 17.4% of the variation in students' work readiness can be explained by industrial work practices, while the remaining 82.6% is influenced by other factors. Industrial internships significantly contribute to improving students' job readiness, making it crucial for schools to maintain and improve the quality of their implementation, and for industry to continue providing learning relevant to job market needs. Students are expected to utilize their internship experiences to enhance their discipline, proactivity, and skills relevant to the workplace.

Keywords: *Industrial Work Practices, Work Readiness*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi bangsa indonesia diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, dikarenakan persaingan di dunia kerja semakin ketat. Sumber daya manusia yang dapat dikatakan berkualitas salah satunya adalah tenaga kerja yang profesional, yang terampil dan ahli di bidangnya. Keterampilan dan keahlian seorang tenaga kerja dapat diperoleh melalui pembelajaran di instansi pendidikan atau melalui pelatihan keterampilan di lembaga pelatihan keterampilan.

Dalam rangka menyiapkan SDM yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan wahana penyelenggara program pendidikan dan pelatihan bagi siswa. Kegiatan belajar mengajar pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan diarahkan untuk membentuk kemampuan siswa dalam mengembangkan perolehan belajarnya baik pada spek pengetahuan, keterampilan dan tata nilai maupun pada aspek sikp guna menunjang pengembangan potensinya. Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan mampu mencetak tenaga-tenaga atau sumber daya manusia yang siap pakai di dunia kerja.

Guna memenuhi tuntutan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja, SMK PRIMA menyelenggarakan program pembelajaran praktik kerja industri di dunia kerja secara langsung. Program praktik kerja industri bertujuan agar siswa memperoleh pengalaman langsung bekerja di industri yang sesungguhnya. Praktik kerja industri atau di beberapa sekolah disebut On The Job Training (OJT) merupakan modal pelatihan yang bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan-pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan. Pengalaman kerja merupakan aspek penting dalam kepribadian. Pengalaman kerja mempengaruhi perilaku siswa dalam memahami dan mengaplikasikan pengetahuan- pengetahuan yang dimiliki secara langsung. Siswa yang mempunyai pengalaman kerja yang baik, akan sangat mempengaruhi perilaku dan sikap siswa dalam mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Dari hasil observasi, pelaksanaan praktik kerja industri di SMK PRIMA terdapat sedikit masalah. Menjelang pelaksanaan praktik kerja industri, ada beberapa siswa yang merasa belum siap untuk melakukan praktik kerja industri. Siswa merasa takut apa bila kelak ketika sudah melaksanakan praktik kerja industri tidak bisa melakukan pekerjaan yang diberikan oleh industri. Selain itu monitoring guru pembimbing dalam mengevaluasi praktik siswa selama di tempat praktik kurang optimal. Guru pembimbing tidak begitu jelas mengetahui secara detail apa yang dilakukan siswa selama di tempat praktik. Hal ini dimungkinkan terdapat siswa yang tidak melakukan pekerjaan di tempat praktik atau bahkan tidak datang ke tempat praktik selama masa praktik kerja industri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ditujukan kepada siswa Sekolah Menengah Kejuruan yang mengambil Program Keahlian Akuntansi di SMK Prima. Yang bertujuan untuk mencari tahu apakah terdapat Pengaruh Kegiatan Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja siswa-siswi disana. Penelitian ini menggunakan Metode Survei dengan Pendekatan Kuantitatif, lalu dianalisis menggunakan rumus statistika untuk mengkorelasikan elemen-elemen yang memengaruhi dalam penelitian ini dengan variabe-variabel yang terpengaruh.

Menurut (Sugiyono,2009) menyatakan bahwa Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmih berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Teknik penelitian yang digunakan dalam sebuah penelitian sangat penting, karena menentukan bagaimana prosedur ilmiah di terapkan untuk mencapai tujuan penelitian.

Metodologi penelitian mencakup metode penelitian kuantitatif dan formulasi masalah asosiatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang



berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dari hasil survei dapat diketahui fakta dan kejadian nyata di lapangan yang akan dideskripsikan sesuai dengan keadaan lapangan yang berkaitan dengan praktik kerja industri dan kesiapan kerja. Fakta kejadian nyata tersebut dapat dicerminkan dalam suatu data yang akurat untuk diolah atau dianalisis sesuai dengan model-model statistik. Analisis ini akan digunakan untuk menguji hubungan antara variabel Praktik Kerja Industri (X) dan Kesiapan Kerja (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penilaian tidak menyimpang secara signifikan dari data distribusi normal. Dalam menguji normalitas ini peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS 26 *for windows*.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai signifikan yang dihasilkan $> 0,05$ maka data berdistribusinormal.
- b. Jika nilai signifikan yang dihasilkan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized
		Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000
	Std. Deviation	8,83822703
Most Extreme Differences	Absolute	0,106
	Positive	0,091
	Negative	-0,106
Test Statistic		0,106
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kolom Sig pada variabel Praktik Kerja Industri memiliki nilai 0,200 menggunakan algoritma Kolmogorov-Smirnov. Hal ini membuktikan bahwa nilai p (Sig) lebih dari 0,05 yang artinya variabel tersebut normal.

2.) Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk memastikan bahwa hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dalam suatu penelitian bersifat linier. Yang berarti bahwa perubahan pada variabel independen akan menghasilkan perubahan yang sebanding pada variabel dependen, baik itu secara positif (berbanding lurus) maupun negatif (berbanding terbalik).



ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan Kerja *	Between Groups	3434,227	17	202,013	1,427	0,204
Praktik Kerja Industri	Linearity	1412,216	1	1412,216	9,977	0,004
	Deviation from Linearity	2022,010	16	126,376	0,893	0,584
	Within Groups	3538,750	25	141,550		
	Total	6972,977	42			

Berdasarkan hasil tabel diatas nilai Sig dari *Deviation from Linearity* adalah 0,584 yang artinya $> 0,05$. Maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3.) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah rata-rata antara dua atau lebih kelompok data yang independen memiliki varian yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai persyaratan dalam analisis sampel t test dan ANOVA. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama.

Dasar pengambilan keputusan :

- Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.
- Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah tidak sama.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Sta\$tistic	df1	df2	Sig.
Praktik Kerja Industri	Based on Mean	2,518	11	24	0,028
	Based on Median	1,514	11	24	0,191
	Based on Median and with a\$adjusted df	1,514	11	10,723	0,254
	Based on trimmed mean	2,469	11	24	0,031

Berdasarkan hasil dari uji homogenitas diketahui nilai Sig. 0,028 hal ini menunjukkan bahwa varian tersebut memiliki nilai $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah tidak sama.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hal ini digunakan agar penelitian ini menggambarkan hubungan antara game online dengan



motivasi belajar siswa, mengetahui persentase pengaruh yang terjadi antara Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja, serta menggambarkan seberapa besar pengaruh yang terjadi antar Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja.

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja digunakan analisis regresi sederhana. dengan bantuan aplikasi IBM SPSS 26 for windows.

Kriteria pengujian :

- Jika nilai signifikan yang diperoleh $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- Jika nilai signifikan yang diperoleh $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

		Coefficients ^a		t	Sig.
		Standrdized Coefficients Beta			
(Constant)	98,134	24,347		4,031	0,000
Pra\$ktik Kerja Industri	0,744	0,253	0,417	2,936	0,005

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Sig. 0,005 yang artinya nilai Sig. $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Sederhana Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	A\$justed R Square	Std. Error of the Estimate
1	,417 ^{a\$}	0,174	0,154	8,945

a.Predictors: (Constant),

Praktik Kerja Industri

b. Dependent Variable:

Kesiapan Kerja

Berdasarkan hasil tabel *model summary* regresi sederhan diatas, dapat diketahui bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,417. Dari hasil output tersebut juga memperoleh koefisien determinasi yang R square sebesar 0,174. Maka dapat diartikan pengaruh variabel bebas (praktik kerja industri) terhadap variabel tak bebas (kesiapan kerja) adalah sebesar 17,4%. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa nilai pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 17,4%.



Pembahasan

Hasil wawancara yang peneliti lakukan dari salah satu siswa kelas XII SMK Prima yang melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Industri, berdasarkan data yang saya dapat bahwa kesiapan kerja siswa yang melaksanakan praktik kerja industri lebih tinggi atau sangat siap untuk memasuki dunia industri.

Kemudian pada uji persyaratan analisis yang dilakukan, hasil dari uji normalitas *kolmogorov-smirnov* pada tabel olahan SPSS dapat peneliti uraikan bahwa data untuk Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja memperoleh nilai Sig. 0,200. Hal ini menunjukan bahwa kedua variabel tersebut memiliki nilai Sig. $> 0,05$ yang berarti data praktik kerja industri dan kesiapan kerja berdistribusi normal.

Sedangkan hasil uji linearitas diketahui nilai Sig. *deviation of linearity* sebesar 0,584. Hal ini menunjukan bahwa variabel tersebut memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara praktik kerja industri dengan kesiapan kerja.

Kemudian untuk hasil uji homogenitas didapatkan nilai Sig. 0,028 yang dimana nilai tersebut $< 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data tidak sama.

Kemudian diketahui untuk hasil analisis regresi linear sederhana didapatkan nilai Sig. 0,05 = 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa.

Dan untuk hasil regresi analisis sederhana model *summary* regresi nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,417 . Dan dari output tersebut juga memperoleh koefisien determinasi atau R *square* sebesar 0,174. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas (praktik kerja industri) terhadap variabel tak bebas (kesiapan kerja) adalah sebesar 17,4%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka didapatkan nilai Sig. 0,05 = 0,05. Yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X (praktik kerja industri) berpengaruh terhadap variabel Y (kesiapan kerja). Adapun nilai korelasi/hubungan R yaitu sebesar 0,417, dan nilai koefisien determinasi atau R *square* sebesar 0,174. Kesimpulannya adalah variabel bebas (praktik kerja industri) berpengaruh terhadap variabel tak bebas (kesiapan kerja) sebesar 17,4% dan sisanya sebesar 82,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Idi dan Safarina, (2015), Etika Pendidikan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat, Jakarta, PT. RajaGrafindoPersada
- Achmad, Ruky. 2003. Sumber Daya Manusia Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Ahmaji, Catur. (2013). Program Bimbingan untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik SMK. Skripsi. Bandung. PPB FIP UPI.
- Anoraga,P.(2009). Psikologi kerja. Jakarta:Rineka Cipta
- Arikunto S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Ariyanti, Y., & Bowo, P. (2019). PENGARUH PRAKERIN, STATUS SOSIAL EKONOMI KELUARGA, DAN EFIGASI DIRI TERHADAP KESIAPAN KERJA. *Economic Education Analysis Journal*, 7(2),671-687. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/eeai/article/view/28283>



- Brady, R. P. (2009). Work Readiness Inventory Administrastartor's Guide. Booklet. <http://www.jist.com/shop/web/workreadiness> inventory administrator guide. Pdf
- Brady, Robert. (2010). Work Readinnes Inventory. Indianapolis: JIST Works
- Dewi, E. R. (2018). Metode Pembelajaran Modern Dan Konvensional Pada Sekolah Menengah Atas. PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran, 2(1), 44. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v2i1.5442>
- Edy Sutrisno, (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetak ke sebelas. Prananda Media Group, Jakarta
- Firdaus.Z.Z. (2012). Pengaruh Unit Produksi, Praktik Industry Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. Jurnal Pendidikan Vokasi (Volume 2 Nomor 3)
- Hamalik, Oemar. (1996). Media Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. (2007). Manjemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Husamah. (2013). Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Janna, NM, & Herianto, H. (2021). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS.
- Kartika, R. (2022). *Pengaruh Praktek Kerja Industri dan Dukungan Keluarga Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran SMK Negeri 1 Kota Jambi* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Khairinal (2016). Menyusun proposal skripsi, tesis, & disertasi. Jambi: Salim
- Knight & Yorke. (2004). Assessment, Learning, and Employability. UK: Open Universty Press.
- Rostina Sundayana, Rostiana. (2016). Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sari, Y. P. ., & Mariyanti, E. . (2024). Pengaruh Praktek Kerja Industri (Prakerin), Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK . *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(2), 141–149. <https://doi.org/10.47233/jebs.v4i1.1577>
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Cetakan-21. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Penerbit Alfabet
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.Bandung: Alfabeta
- Wahyuni, S. ., Hapsari, F., & Herawati, M. . (2021). Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Pada Dunia Usaha dan Dunia Industri Siswa SMK. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 1766–1772. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1583>
- Winkel, W.S & MM Sri Hastuti. (2004). Bimbingan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi.

